

Framing dakwah salafi Rodja TV di media sosial youtube

Lukman Al-Hakim*

Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta

Abstract: This study aims to analyze Rodja TV's Salafi Da'wah on Youtube social media using Robert M. Entman's framing model analysis. This study uses qualitative methods with field research and library data. The results of this study consist of four parts, namely: Define problems, Issues raised by Rodja TV about the manhaj of the salaf to straighten out the understanding of the salafi which has been considered incompatible with the Qur'an and Sunah. Diagnose causes, Causes The problem is because of the negative stigma that has already developed in society that salafi is a "wahabi" teaching which is considered "radical". To make a moral judgment, Rodja TV tries to straighten out the negative stigma about salafi through religious scientific studies delivered by the preachers of Rodja TV. Treatment recommendation, Rodja TV provides the best solution for Muslims to stay on the straight aqidah based on the Qur'an and Sunah on the understanding of the companions of the Prophet *rodhiallahu 'anhum ajma'in*.

Keyword: framing analysis, rodja tv, salafi da'wa, youtube.

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Dakwah Salafi Rodja TV di media sosial Youtube menggunakan analisis framing model Robert M. Entman. Penelitian ini, menggunakan metode kualitatif dengan penelitian lapangan dan data kepustakaan. Hasil dari penelitian ini, terdiri dari empat bagian yaitu: *Define problems*, Isu yang diangkat Rodja TV tentang manhaj salaf untuk meluruskan pemahaman salafi yang selama ini dianggap tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunah. *Diagnose causes*, Penyebab masalahnya karena stigma negatif yang sudah terlanjur berkembang di masyarakat bahwa salafi adalah ajaran "wahabi" yang dianggap "radikal". *Make moral judgement*, Rodja TV berupaya meluruskan stigma negatif tentang salafi melalui kajian-kajian ilmiah keagamaan yang disampaikan para *da'i* Rodja TV. *Treatment recommendation*, Rodja TV memberikan solusi terbaik kepada umat Islam untuk tetap berada diatas aqidah yang lurus berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah diatas pemahaman para sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajma'in*.

Kata Kunci: analisis *framing*, dakwah salafi, rodja tv, youtube.

*Corresponding Author: Lukman Al-Hakim | lukman88united@gmail.com | Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Indonesia

Received 04 October 2021, Revised 25 October 2021, Accepted 04 December 2021, Available online 25 December 2021

Pendahuluan

Dakwah adalah suatu aktivitas atau seruan untuk menyebarkan ajaran Islam yang diwajibkan bagi setiap muslim berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah. Maka penyebarannya harus tetap konsisten dan diperkenalkan kepada setiap individu. Oleh karenanya sebagai seorang muslim wajib mengimani dan meyakini Islam sebagai suatu kebenaran yang datang dari Allah *Subhanahu Wata'ala* melalui lisan Rasulullah *Shallallahu 'Alaihi wa Sallam* (Al-Hakim, 2020).

Dakwah salafi diartikan sebagai kelompok yang menerapkan metode masa lampau. Istilah salafi disandarkan pada salafus solih yaitu orang-orang terdahulu yang saleh. Yaitu para sahabat Nabi, *tabi'in* dan *tabiut tabi'in*. Ajaran salafi menolak ajaran ibadah yang tidak dicontohkan Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dan mendorong pengikutnya untuk terus menjalankan dan menegakkan sunahnya hingga akhir hayat. Para ulama tersebut mengajarkan tauhid, fikih, adab, aqidah dan lain sebagainya. Dalam misi dakwahnya, salafi meyakini *manhaj* dalam satu pemikiran untuk menghidupkan kembali ajaran Islam yang murni berlandaskan Al-Qur'an dan Sunah (Kulsum & Mauli Darajat, 2021).

Dakwah salafi diartikan sebagai seruan kepada umat muslim untuk kembali kepada sumber aslinya. Sebagai bentuk kebangkitan Islam dan pondasi aqidah dan tameng dari pengaruh westernisasi. Upaya yang dilakukan ialah dengan mengembalikan pemahaman agama Islam yang terbaik dalam tiga masa, yaitu

dimasa Nabi dengan para sahabatnya, *tabi'in* dan *tabiut tabi'n*. Sebagaimana sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*, "Sebaik-baik manusia adalah generasiku, kemudian generasi sesudahnya kemudian generasi sesudahnya lagi." (HR. Ahmad, Ibnu Abi 'Ashim, Bukhari dan Tirmidzi).

Dakwah salafi berdiri di atas prinsip-prinsip yang kokoh dan benar, sehingga siapapun yang berpegang teguh dengannya maka dijamin bahagia dan senantiasa selamat dari kesesatan, *kebida'ahan* dan kebatilan. Adapun tujuan dari dakwah salafi, diantaranya:

1. Mengajak umat Islam untuk memahami agama yang bersumber dari Al-Qur'an dan Sunah.
2. Mengajak umat Islam untuk memahami betul makna *kufur*, *bid'ah*, *tahayul*, dan *khurofat*.
3. Mengajak umat Islam untuk tidak terjerumus pada perilaku *kufur*, *bid'ah*, *tahayul*, dan *khurofat*.
4. Mengajak umat Islam untuk mengerjakan sunah dan cinta kepada Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* dalam kehidupan sehari-hari (Aneigia Branchais & Machfud Fauzi, 2021).

Masa reformasi menjadi titik awal kebangkitan dakwah salafi di Indonesia sehingga gerakan ini mendapatkan kebebasan untuk melakukan aktifitas dakwahnya dengan menyebar luaskan ke berbagai daerah dan kota-kota besar di Indonesia. Gerakan ini semakin mendapatkan ruang gerak yang begitu

bebas dan cepat di berbagai daerah seperti Sumatera, Jawa Barat, Jawa Tengah, Jawa Timur, Nusa Tenggara Timur dan juga terdapat di Jakarta sebagai pusat yang bergerak dalam lembaga pendidikan. Hingga tak ketinggalan pemanfaatan teknologi komunikasi dan informasi media massa dan sosial lainnya untuk menunjang jalannya gerakan ini seperti pemanfaatan media televisi, radio, internet, whatsapp, facebook, Instagram, telegram, Youtube dan lain sebagainya (Nurani, 2019).

Dintara aktifitas dakwah salafi yang melibatkan media sosial Youtube adalah munculnya Rodja TV sebagai salah satu televisi dakwah *online* berbasis salafi di Indonesia. Terlahir dari kelompok yang menganut tradisi keislaman salafi di Indonesia dan bukan merupakan program TV komersial. Perkembangannya berdasarkan pada kepentingan syi'ar Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunah diatas pemahaman para sahabat Nabi dan merupakan salah satu media dibawah naungan ARTVISI (Asosiasi Radio dan TV Islam Indonesia) yang menaungi lebih dari 60 lembaga penyiaran swasta maupun komunitas salafi (Adeni, 2016).

Rodja TV terletak di Jalan Pahlawan Kampung Tengah, RT 003, Cileungsi Bogor, Indonesia. Rodja TV adalah stasiun televisi nirlaba, dengan berbagai acara dan program yang ditujukan untuk berkomunikasi dan mengajar tentang kegiatan agama Islam dengan konsep monolog, dialog, dan *talkshow*. Rodja TV juga memberikan informasi dan pesan tentang Islam dalam kaitannya dengan perubahan sosial. Rodja TV menjadi media yang berkomitmen pada

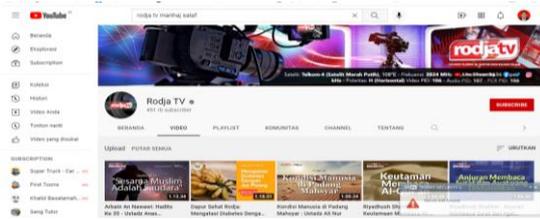
Al-Qur'an dan Sunah. Kekuatannya terletak pada pesan-pesan yang disiarkan dari kedua sumber tersebut serta keikutsertaan dari para jama'ahnya. Alasan mengapa stasiun ini terlihat lebih menonjol adalah pertama, program Rodja TV konsisten memberikan pesan-pesan dakwah bernuansa Islami. Kedua, terus-menerus menyiarkan informasi Islam dalam perspektif salafi. Rodja TV menerima bantuan pertama kali dari Yayasan Ihya al-Turath al-Islami di Kuwait. Selain itu, hampir setiap *da'i* yang diundang ke Rodja TV berasal dari Madinah, Arab Saudi, atau merupakan alumni LIPIA Jakarta, cabang dari Universitas Islam Imam Muhammad bin Saud di Riyadh, Arab Saudi (Bakti, 2018).

Rodja TV mulai mengudara pada 2009 dengan komitmen untuk selalu menyajikan ilmu agama Islam sesuai Al-Qur'an dan Sunah kepada para penonton setianya. Pada 2011, Rodja TV mulai mengudara melalui satelit, sehingga dengan mudah dapat menikmati siaran Rodja TV dirumah masing-masing tentu dengan bantuan set perangkat antena parabola. Bahkan siaran Rodja TV pun bisa disaksikan lewat media sosial Youtube seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. Rodja TV Live Streaming



Gambar 2. Rodja TV



Sumber: Youtube

Gambar diatas menjelaskan bahwa *framing* atau sajian materi-materi yang disampaikan para *da'i* Rodja TV di laman media sosial Youtube menyajikan kajian Islam dengan berbagai macam tema yang disajikan, seperti: Aqidah Islam, *manhaj* salaf, kisah para Nabi, para pemimpin Islam, tafsir Al-Qur'an, hadits, fikih, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya. Selain itu ada juga pembacaan atau *tilawatil Qur'an* yang bisa disaksikan setiap harinya.

Dari beberapa tema yang disajikan Rodja TV, penulis memilih tema *manhaj* salaf sebagai fokus penelitian penulis untuk diteliti. Prinsip-prinsip yang kokoh yang dipegang teguh dalam bermanhaj salaf seperti, prinsip dalam hal aqidah, tauhid, ibadah, *mu'amalah*, dan lain sebagainya. Diantara prinsip-prinsip yang dipegang oleh manhaj salaf adalah sebagai berikut:

1. Sumber aqidah adalah Al-Qur'an dan Sunah yang *shahih* dan *ijma'* para sahabat atau tiga generasi terbaik. Aqidah dalam agama Islam adalah perkara yang tidak bisa dilihat dengan kasat mata, yakni yang tidak dapat diketahui kecuali dengan pemahaman Sunah dan *ijma' ahlul sunnah* atau para sahabat. Yang menjadi tolak ukur dan patokan dalam menjelaskan persoalan tauhid kepada manusia adalah tanpa membuat ke-*bid'ahan*

dalam agama yang tidak ditemukan dalilnya di Al-Qur'an dan Sunah.

2. Wajib taat kepada pemimpin kaum muslimin selama mereka tidak memerintahkan untuk berbuat maksiat dalam agama. Apabila mereka memerintahkan untuk berbuat maksiat, maka tidak boleh mentaatinya dan hanya wajib taat dalam kebenaran saja. Karena dampak dari tidak taat kepada pemimpin maka akan menimbulkan kerusakan yang berlipat ganda dibandingkan dengan *kezhaliman* pemimpin itu sendiri. Sebaliknya jika bersabar terhadap *kezhaliman* mereka, maka akan mendapatkan pahala yang berlipat ganda dan melebur dosa-dosa yang ada.

3. Tidak mengkafirkan seorangpun dari kaum muslim kecuali apabila dia melakukan perbuatan yang membatalkan aqidah atau keimanan dan keislaman seperti dosa syirik yaitu menyekutukan Allah dengan makhluk-Nya. Masalah pengkafiran terhadap saudaranya sesama muslim merupakan persoalan berbahaya yang telah menjerumuskan sebagaian kaum muslimin. Sebagaimana sabda Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda "Apabila seseorang mengatakan kepada saudara sesama muslim wahai kafir, maka tuduhan kafir itu kembali kepada salah satu dari keduanya" (HR. Bukhari dan Muslim). Hal ini karena tidak adanya sikap berhati-hati, sehingga mudah menvonis dan menuduh saudaranya sesama muslim bahwa dia kafir karena satu dosa kesalahan kecil dengan

menyelisih satu sunah atau sejenisnya.

4. *Al-wala' wal bara'*, yaitu mencintai dan loyal kepada kaum muslimin serta berpaling dari orang-orang kafir. *Al-wala' wal bara'* dibagi menjadi empat: *pertama* do'a dan dzikir yang sesuai sunah dan tidak mencela dan memaki kaum muslimin lainnya. *Kedua* shalat, puasa, zakat, sedekah dan berbuat kebajikan serta mengerjakan sunah Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam*. *ketiga* beriman dan bertauhid serta tidak kufur dan berbuat syirik kepada-Nya. *Keempat* mengikhlasakan ibadah semata-mata karena Allah *Subhanahu Wata'la* (Muhammaddin, 2013).

Pemanfaatan Youtube sebagai media dakwah Islam ternyata cukup efektif bagi para *da'i* Rodja TV. Terbukti dengan banyaknya jumlah *viewer* dilaman media sosialnya hingga mencapai satu juta kali ditonton.

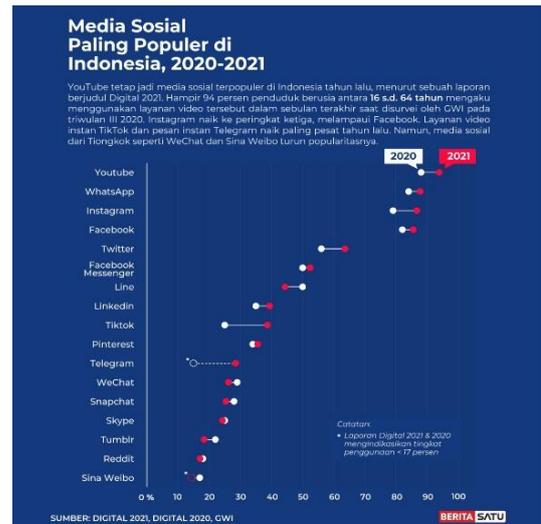
Gambar 3. Video Terpopuler Rodja TV



Sumber: Youtube

Dengan begitu, Youtube menjadi salah satu sarana komunikasi yang paling banyak diminati bagi pengguna media sosial khususnya di Indonesia. Sejak 2020-2021 Youtube berhasil memasuki urutan pertama sebagai media sosial paling populer di Indonesia seperti pada gambar dibawah ini:

Gambar 4. Data Statistik



(Sumber: www.beritasatu.com)

Dari data statistik diatas terbukti masih tingginya pengguna Youtube khususnya di Indonesia. Pencapaiannya meningkat sejak 2020 hingga januari 2021. YouTube adalah sebuah situs *web video sharing* (berbagi video) yang populer dimana para pengguna dapat memuat, menonton, dan berbagi klip video secara bebas. YouTube didirikan pada bulan Februari 2005 oleh tiga orang mantan karyawan *PayPal*, yaitu Chad Hurley, Steve Chen dan Jawed Karim. Umumnya video-video di YouTube adalah video klip film, TV, serta video buatan para penggunanya sendiri (Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, 2020).

Dari latar belakang dalam penelitian ini, penulis ingin menguji sejauh mana *framing* dakwah salafi Rodja TV di media sosial Youtube. Tujuan dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi seluruh pihak atau pemangku kepentingan terhadap berkembangnya siaran dakwah salafi Rodja TV di media sosial Youtube. Penelitian ini juga didedikasikan untuk membantu memperkaya dan

pengembangan ilmu komunikasi Islam yang dijadikan sumber referensi dan pusat kajian studi Islam bagi akademisi atau praktisi.

Konsep *framing* model Entman terhadap pesan dakwah salafi sangat relevan dengan penelitian ini. Pusat studi penelitian ini terfokus pada *framing* dakwah salafi dalam siaran Rodja TV di media sosial Youtube dengan tema-tema yang disajikan. *Framing* isu dan materi dakwah salafi yang disampaikan para penceramah Rodja TV dapat dengan mudah diterima oleh penonton setianya.

Rujukan terdahulu

Terdapat beberapa rujukan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian ini, diantaranya: pertama, Umi Kulsum dan Deden Mauli Derajat (2020) yang berjudul: “Strategi Konten Dakwah Salafi di Instagram”, penelitian ini bertujuan untuk melihat strategi yang dibuat tim Khalid Basalamah atau KHB dalam memproduksi sebuah konten di Instagram untuk menarik perhatian pengikutnya (*followersnya*). Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemanfaatan Instagram sebagai strategi dakwah salafi sangat efektif bagi pengikutnya yang baru mengenal dakwah salafi karena tema-tema yang disajikan sangat ringan dan tidak kontroversial sehingga mudah diterima. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif.

Kedua, Jeudi Aneigia Branchais dkk (2021) yang berjudul: “Aktifitas Dakwah Gerakan Salafi Pada Masa Pandemi Covid-19”, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi gejala dalam fenomena dakwah salafi yang dilaksanakan secara

daring pada masa COVID-19. Melalui pendekatan fenomenologi dan metode kualitatif, hasil dari penelitian ini bahwa gerakan salafi memanfaatkan teknologi informasi dalam kegiatan dakwahnya. Menerapkan konsep *e-dakwah*, yaitu: streaming youtube, podcast, zoom, google meet, kuliah whatsapp, twitter, telegram, clubhouse, dan lain sebagainya. Selain itu ada juga program amal bersama dan *tahfidz* Al-Qur’an.

Ketiga, Shinta Nurani (2019) yang berjudul: “Salafi, Media Baru dan Moral Panic Studi atas Majelis Al-Khidhir.” Tujuan dari penelitian ini untuk meneliti kasus Majelis al-Khidhir, salah satu kelompok Salafi di Indonesia yang mengalami moral panic karena khawatir eksistensinya akan tergerus oleh modernitas dengan adanya perubahan media dakwah. Selain itu, keberadaan kelompok yang mengatas namakan dakwah salafi (Salafi Selebriti) padahal sejatinya merusak citra dakwah salafi telah bergerak lebih cepat dalam memanfaatkan media dakwah tersebut. Hasil dari penelitian ini menunjukkan negosiasi terhadap modernitas yang dilakukan Majelis al-Khidhir dengan tetap memegang teguh ideologi literalisnya tetapi terbuka terhadap media baru untuk melebarkan dakwahnya. Sementara ‘telegram’ menjadi media baru paling efektif bagi Majelis al-Khidhir untuk mengeluarkan fatwa dan berinteraksi dengan pengikut setianya.

Tiga penelitian yang menjadi tinjauan pustaka penulis diatas pertama, cenderung ingin mengetahui bagaimana stragtegi yang dibuat tim Khalid Basalamah atau KHB dalam memproduksi sebuah konten di

Instagram. Kedua, ingin menggali gejala dalam fenomena dakwah salafi yang dilaksanakan secara daring pada masa COVID-19. Ketiga ingin mengetahui kasus Majelis al-Khidhir, sebagai salah satu kelompok salafi di Indonesia yang mengalami *moral panic* karena khawatir eksistensinya akan tergerus oleh modernitas dengan adanya perubahan media dakwah. Dari pemaparan ketiga penelitian yang penulis jabarkan diatas, penulis mengambil penelitian yang berbeda yaitu: ingin mengetahui bagaimana framing dakwah salafi Rodja TV di media sosial Youtube.

Metode

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan metode analisis teks media model framing Robert M. Entman. Framing dalam pandangan Entman lebih mengungkapkan teks yang dikomunikasikan dan terdapat beberapa aspek dari realitas yang dirasakan. Menurutnya analisis framing dapat digunakan untuk mengupas dan melihat ideologi media dalam mengonstruksi realitas. Entman membagi empat perangkat dalam menyeleksi isu dan peristiwa, yaitu *define problems* (pendefinisian masalah), *diagnose causes* (memperkirakan masalah atau sumber masalah), *make moral judgement* (membuat keputusan moral) dan *treatment recommendation* (menekankan penyelesaian).

Penulis berusaha memahami peristiwa, situasi, interaksi sosial atau kelompok tertentu dengan melakukan investigatif secara langsung. Penulis berusaha memahami penelitian ini dengan cara

menyelami dan terlibat langsung kedalam objek dan subjek penelitian. Subjek dari penelitian ini adalah Youtube sebagai faktor pendukung terlaksananya dakwah salafi ini. Objek penelitian ini adalah Rodja TV sebagai salah satu dari program dakwah salafi yang ditayangkan Youtube. Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer yaitu materi ceramah Rodja TV di media sosial Youtube dan data sekunder yaitu data-data yang diperoleh dari pustaka atau literatur yang dibutuhkan dalam penelitian ini, seperti jurnal, disertasi, buku, dokumen, internet dan lain sebagainya. Penulis juga melakukan interaksi dengan memasuki dunia informan sebagai sumber penelitian penulis yang dilakukan secara perlahan, tahap demi tahap untuk mencari informasi yang akurat dan tepat untuk diteliti (Craswell, 2010).

Hasil dan diskusi

Sebagaimana yang telah dijelaskan penulis tentang gerakan dan perkembangan dakwah salafi di Indonesia hingga munculnya Rodja TV di media sosial Youtube. Bahwa dalam penelitian ini penulis ingin menguji bagaimana konsep framing model Robert N Entman pada tema dan materi pesan dakwah salafi Rodja TV lewat Youtube, sebagai berikut:

- a. *Define problems*, menekankan bagaimana tema dakwah salafi yang disampaikan Rodja TV terdapat aspek masalah atau isu yang diangkat pada setiap judul tema.
- b. *Diagnose causes*, yang melatar belakangi masalah atau isu dari materi dakwah salafi yang diangkat

dan dapat dilihat dari aspek “apa” atau “siapa” yang dianggap sebagai sumber isu yang dibahas pada siaran Rodja TV di Youtube.

- c. *Make moral judgement*, digunakan untuk membenarkan atau memberi argumentasi yang kuat untuk mendukung gagasan dari masalah atau isu dari materi yang diangkat para penceramah Rodja TV.
- d. *Treatment recommendation*, digunakan untuk menilai atau memberikan solusi dari masalah atau isu pada materi dakwah salafi yang disiarkan Rodja TV lewat Youtube.

Berikut adalah analisis framing model Robert M. Entman terhadap isu dan materi pesan dakwah salafi Rodja TV di media sosial Youtube yang penulis teliti, sebagai berikut:

1. Tema: Apakah benar Salafi Pintu Masuk Pemikiran Teroris?

Gambar 5. *Framing* Dakwah Salafi 1



Sumber: Youtube

- a. *Define Problems*: Rodja TV melihat isu yang berkembang di masyarakat tentang pemahaman salafi yang keliru. Begitu banyak oknum yang tidak bertanggung jawab dengan berbagai macam tuduhan keji dan palsu yang tidak ilmiah dengan mengatas namakan

Islam yang dibawakan Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab atau kelompok salafi adalah “ajaran terorisme”.

- b. *Diagnose Cause*: Rodja TV memandang aspek masalah yang meletar belakang tuduhan salafi adalah adanya isu bahwa pemikiran salafi berorientasi pada terorisme dan permusuhan dikalangan umat. Padahal salafi memandang bahwa Islam adalah agama yang menentang berbagai tindak *kedzoliman* dan terorisme.
- c. *Make Moral Judgement*: Rodja TV menegaskan bahwa ideologi salafi bertentangan dengan perilaku terorisme, radikalisme, ekstrimisme, dan berbagai sikap *takfiri* atau mudah mengkafirkan orang lain karena tidak sesuai dengan ajaran Rasulullah *shollallahu a'lahi wasallam*.
- d. *Treatment Recommendation*: Rodja TV mengajak seluruh umat untuk tidak mudah terprovokasi dan mudah menyebarkan berita bohong dan fitnah tentang salafi dengan mengatas namakan kelompok-kelompok tertentu atau salafi yang belum tentu kebenarannya. Sehingga perlu bukti yang harus dikaji ulang secara ilmiah untuk membuktikan kebenarannya yaitu dengan melihat karya tulis dari Syeikh Muhammad bin Abdul Wahab bukan dari karya orang yang memusuhinya atau membencinya.

Pendekatan framing model Robert N. Entman tentang “Apakah benar Salafi Pintu Masuk Pemikiran Teroris?”, bahwa arah pesan dakwah salafi Rodja TV pada tema tersebut diantaranya: *pertama* salafi bukan pintu masuk pemikiran teroris dan radikalisme yang selama ini beredar di masyarakat. *Kedua* terorisme dan radikalisme bukan pemikiran dan ajaran salafi yang dikembangkan Syaikh Muhammad bin Abdul Wahab karena aqidah beliau adalah *ahli sunnah wal jama'ah* yaitu beriman kepada Allah, Malaikat, beriman kepada Al-Qur'an dan Rasul-Nya, beriman kepada Asma dan Sifat Allah dengan tidak menta'wil dan tidak mengingkari maknanya. *Ketiga* bila ingin mengetahui aqidah seseorang maka lihatlah karya tulisnya jangan mengambil dari orang yang memusuhinya atau membencinya maka bijaksanalah dalam menilai seseorang. *Keempat* jangan mudah terprovokasi dengan isu yang berkembang yang belum tentu kebenarannya. *Kelima* wajibnya mencari kebenaran atas dasar ilmu dengan bukti-bukti ilmiah.

2. Tema: Mulia dengan Manhaj Salaf

Gambar 6. Framing Dakwah Salafi 2



Sumber: Youtube

- a. *Define Problems*: Rodja TV melihat permasalahan tentang pemahaman aqidah yang menyimpang dari ajaran Islam. Karena tidak semua orang mudah dan mendapatkan hidayah sesuai Sunah Rasulullah *shollallahu a'lahi wasallam* dan berada di jalan yang lurus atau diatas manhaj salaf agar selamat di dunia maupun di akhirat.
- b. *Diagnose Cause*: Rodja TV melihat penyebab kekeliruan tentang pemahaman *manhaj* salaf yang kurang tepat. Sebagaimana diketahui pemahaman salaf bukan berarti pemahaman atau sekte atau kelompok atau golongan yang baru dalam beragama karena *manhaj* salaf merupakan metode atau ajaran Islam yang murni dan putih bersih yang ditinggalkan Rasulullah *shollallahu a'lahi wasallam* kepada umatnya dari perbuatan *bid'ah*, syirik, syubhat dan godaan syaitan yang menyesatkan manusia. *Manhaj* salaf merupakan pemahaman Islam yang dinisbatkan kepada para sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajma'in*.
- c. *Make Moral Judgement*: Rodja TV menegaskan bahwa *manhaj* salaf adalah jalan selamat dengan

dasar *Nash*, Al-Qura'n dan Hadits Rasulullah *shollallahu a'lahi wasallam*. Banyaknya kelompok-kelompok sesat yang muncul sepeninggalan Rasulullah *shollallahu a'lahi wasallam* yang menyimpang dan menyesatkan umat Islam sehingga harus kembali kepada pemahaman para salafus soleh atau sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajma'in* yang lurus agar selamat.

- d. *Treatment Recommendation*: Rodja TV mengajak seluruh umat untuk mengikuti cara beragamanya para sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajama'in* dan tidak boleh mencaci maki mereka. Karena jika mengikuti manhaj para sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajma'in*, baik dari aqidahnya, dan ibadahnya dengan baik maka Allah pun akan ridho kepada kita sebagaimana Allah ridho kepada mereka para sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajma'in*.

Pendekatan framing model Robert N. Entman tentang "Mulia dengan Manhaj Salaf", bahwa arah pesan dakwah salafi Rodja TV pada tema tersebut adalah beragama harus berdasarkan dalil dari Al-Qur'an dan Sunah dan mengikuti pemahaman para sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajma'in* agar berada di jalan yang lurus dan diridhoi Allah *Subhanahu Wat'ala* sehingga selamat dunia dan akhirat.

3. Tema: Manhaj Salaf dan *Manhaj Ahlul Bid'ah* dalam Berdalil

Gambar 7. *Framing Dakwah Salafi 3*



Sumber: Youtube

- a. *Define Problems*: Rodja TV Melihat munculnya internet dan media sosial menjadi sumber masalah dalam berdakwah yang perlu dikaji ulang. Banyaknya orang yang hobi berkomentar dalam urusan agama dengan adanya dukungan dari media sosial dan internet sehingga banyak pemikiran yang tersebar luas, apakah dengan kebatilan atau dengan kebenaran.
- b. *Diagnose Cause*: Rodja TV melihat kurang selektifnya para penuntut ilmu agama Islam dalam mempelajari Ilmu agama terutama dalam masalah aqidah agar tidak terjebak kedalam aqidah yang batil. Bahwa ilmu itu bersumber dari agama maka lihatlah kepada siapa mengambil ilmu agama tersebut.
- c. *Make Moral Judgement*: Rodja TV menegaskan perbedaan dalam berdalil *manhaj* salaf dengan ahlul bid'ah. Bahwa aqidah ahlul bid'ah berdalil dengan pemahaman *Jahmiyah, Qodariyah, Mu'tazilah, Murji'ah, Khowarij, dan Syi'ah*. Sementara *manhaj* salaf berdalil dengan Al-Qur'an dan Sunah

sesuai dengan pemahaman para sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajama'in, ijma'*, dan *qiyas* jika memenuhi persyaratan dengan dalil-dalil yang *sohih*.

- d. *Treatment Recommendation*: Rodja TV mengajak kepada seluruh umat Islam untuk tidak menambah atau mengurangi ajaran Islam yang diajarkan Nabi Muhammad *shollallahu a'lahi wasallam* sebagaimana *ahlul bid'ah*. Para sahabat dahulu sangat mengagungkan sabda Nabi Muhammad *Shollallahu a'lahi wasallam* dan dilarang menentanginya. Diantara bentuk pengagungannya adalah dengan mengikutinya tanpa harus menambahkan ajarannya ataupun mengurangnya.

Pendekatan framing model Robert N. Entman tentang “Manhaj Salaf dan Manhaj Ahlul Bid’ah dalam Berdalil” bahwa arah pesan dakwah salafi Rodja TV pada tema yang tersebut adalah sebagai umat Islam harus bisa membedakan mana dalil yang *sohih* ataupun yang batil agar tidak terjerumus kedalam kesesatan sebagaimana perbuatan *ahlul bid'ah*. Mereka banyak menafsirkan dalil-dalil Al-Qur’an dan Hadits Nabi *shollallahu a'lahi wasallam* yang lebih banyak menggunakan “akal” dan “logika” manusia serta “hawa nafsu” mereka dari pada menggunakan “wahyu”.

4. Tema: Pemahaman yang Benar Tentang Manhaj Salaf

Gambar 8. Framing Dakwah Salafi 4



Sumber: Youtube

- a. *Define Problems*: Rodja TV melihat munculnya klaim, dakwaan, gelar menjadi seorang salafi. Banyaknya orang yang mengaku-ngaku salafi pada hakikat dan amal perbuatannya tidak sesuai dengan salafi.
- b. *Diagnose Cause*: Rodja TV memandang permasalahan yang timbul dikalangan umat Islam adalah karena kebanyakan yang mengaku *bermanhaj* salaf hanya sebatas angan-angan semata atau sebatas cita-cita saja. Padahal jika memang betul mencintai Allah maka ikutilah Rasulullah *shollallahu a'lahi wasallam* beserta Sunah-Sunahnya.
- c. *Make Moral Judgement*: Rodja TV menyatakan, bagaimana *bermanhaj* salaf dengan baik dan benar. *Bermanhaj* salaf adalah tata cara beragama yang paling benar, selamat, lurus, berilmu dan bijaksana dalam beragama yang mengantarkan kepada ridho Allah *Subhanahu Wata'la*. Yaitu jalannya Rasulullah *shollallahu a'lahi wasallam*, para sahabat, para *tabi'in*, para *tabiut tabi'in* yang diikuti dengan baik.

- d. *Treatment Recommendation*: Rodja TV mengajak kepada umat Islam yang mengaku bermanhaj salaf untuk mengikuti para sahabat Nabi *rodhiallahu ‘anhum ajama’in*. Mengenal sejarah dan kehidupan mereka, seperti Abu Bakar Siddiq, Umar bin Khatab, Utsman bin Affan, Ali bin Abi Thalib, Zaid, Sa’ad, Tolhah, Zubair, dan para sahabat lainnya dengan mengikuti jejak langkah mereka baik lahir maupun batin.

Pendekatan framing model Robert N. Entman tentang “Pemahaman yang Benar Tentang *Manhaj* Salaf”, bahwa arah pesan dakwah salafi Rodja TV pada tema tersebut adalah harus mencocokkan ibadah, *mua’alah*, tingkah laku dan perbuatan dengan pemahaman yang benar sesuai pemahaman para sahabat Nabi *rodhiallahu ‘anhum ajma’in*.

Dari keempat tema yang penulis teliti menunjukkan *framing* yang ditampilkan Rodja TV tentang manhaj salaf berdasarkan isu yang berkembang di kalangan umat Islam. Materi-materi yang disampaikan sebagai solusi untuk menjawab berbagai macam tuduhan, persoalan dan permasalahan umat Islam tentang salafi sesuai dengan ideologinya, seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel 1. *Framing keempat* penelitian Rodja TV

Komponen	Penjelasan
<i>Framing</i>	
<i>Define Problems</i>	Isu yang diangkat Rodja TV tentang

	manhaj salaf untuk meluruskan pemahaman salafi yang selama ini dianggap tidak sesuai dengan Al-Qur’an dan Sunah
<i>Diagnose Cause</i>	Penyebab masalahnya karena stigma negatif yang sudah terlanjur berkembang di masyarakat bahwa salafi adalah ajaran “wahabi” yang dianggap “radikal”
<i>Make Moral Judgement</i>	Rodja TV berupaya meluruskan stigma negatif tentang salafi melalui kajian-kajian ilmiah keagamaan yang disampaikan para da’i Rodja TV. Tema dan materi yang diangkat selalu berusaha mengedepankan bukti-bukti ilmiah agar tidak keliru memahami makna salafi yang sebenarnya

Treatment Recommendation	Rodja TV memberikan solusi terbaik kepada umat Islam untuk tetap berada diatas aqidah yang lurus berdasarkan Al-Qur'an dan Sunah diatas pemahaman para sahabat Nabi <i>rodhiallahu 'anhum ajma'in</i> .
---------------------------------	---

Kesimpulan

Framing dakwah salafi Rodja TV di media sosial Youtube yang menjadi data dan temuan penulis tidak terlepas dari pemahaman Al-Qur'an dan Sunah diatas pemahaman para sahabat Nabi *rodhiallahu 'anhum ajma'in*. Adapun tema-tema yang diangkat tidak hanya melihat pada aspek *manhaj* salaf saja akan tetapi banyak tema lainnya yang disoroti dan dimaknai siaran Rodja TV ini seperti: aqidah, kisah para Nabi, para pemimpin Islam, tafsir Al-Qur'an, Hadits, pendidikan, kesehatan dan lain sebagainya sehingga dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Umat Islam harus berpegang teguh pada Al-Qur'an dan Sunah diatas *manhaj* salaf yang lurus.
2. Umat Islam adalah umat yang tegas dalam beraqidah dan bertauhid serta tidak ragu untuk

mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3. Umat Islam harus saling mengingatkan satu sama lain jika terdapat pemahaman yang keliru dalam beragama yang tidak sesuai dengan Al-Qur'an dan Sunah diatas *manhaj* salaf.
4. Umat Islam harus saling menjaga satu sama lain agar tetap istiqomah dijalan yang lurus dan diridhoi Allah *Subhanahu Wat'ala* agar selamat dunia dan akhirat.

Referensi

- Adeni. (2016). *Institusi Televisi Islam: Studi Atas Rodja Tv Sebagai Media Islam Salafi* (Issue 21141200100090).
- Al-Hakim, L. (2020). Konstruksi Realitas Simbolik Makna "Islam Damai" dalam Program Damai Indonesiaku TVOne. In *Thesis*. UIN Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Aneigia Branchais, J., & Machfud Fauzi, A. (2021). Aktivitas Dakwah Gerakan Salafi Pada Masa Pandemi Covid-19. *Al-Mutharahah: Jurnal Penelitian Dan Kajian Sosial Keagamaan*, 18(1), 52–61. <https://doi.org/10.46781/al-mutharahah.v18i1.225>
- Bakti, A. F. (2018). Media and religion: Rodja tv's involvement in the civil society discourse for community development. *Jurnal Komunikasi: Malaysian Journal of Communication*, 34(3), 226–244. <https://doi.org/10.17576/JKMJC-2018-3403-13>
- Craswell, J. (2010). *Research Design Pendekatan Kualitatif Kuantitatif dan Mixed* (Edisi Ket). Pustaka Pelajar.
- Kulsum, U., & Mauli Darajat, D. (2021).

- Strategi Konten Dakwah Salafi Di Instagram. In *Al-Mubin; Islamic Scientific Journal* (Vol. 4, Issue 1, pp. 9–27).
<https://doi.org/10.51192/almubin.v4i1.91>
- Muhammaddin, M. (2013). Manhaj Salafiyah. *Jurnal Ilmu Agama*, 14(2), 147–161.
- Nurani, S. (2019). Salafi, Media Baru dan Moral Panic; Studi Atas Majelis Al-Khidhir. *Jurnal Aqlam Journal Of Islamic and Plurality*, 4(1), 134–149.
- Sulaeman, A. R., Fazri, A., & Fairus, F. (2020). Strategi Pemanfaatan Youtube Dalam Bidang Dakwah Oleh Ulama Aceh. *Communication*, 11(1), 81–93.
- <https://www.beritasatu.com/digital/733355/data-ini-media-sosial-paling-populer-di-indonesia-20202021>. Diakses pada 20 Agustus 2021.
- <https://www.youtube.com/watch?v=NwIl8NuL2vU&t=3092s>. Diakses pada 20 Agustus 2021.
- <https://www.youtube.com/watch?v=lSopYicF3PM>. Diakses pada 21 Agustus 2021.
- https://www.youtube.com/watch?v=3Q7ANGh_LOY&t=1308s. Diakses pada 30 Agustus 2021.
- <https://www.youtube.com/watch?v=xNp1R4azNYw&t=1808s>. Diakses pada 30 Agustus 2021.